

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran penting dalam membentuk karakter suatu bangsa. Kemajuan pendidikan di suatu Negara selalu berkorelasi positif terhadap kemajuan peradaban bangsa tersebut. Undang-undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Adanya perubahan kurikulum memberikan keleluasaan bagi para pendidik untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi dan potensi sekolah, dan satuan pendidikan masing-masing. Hal ini sangat prospektif bagi dunia pendidikan, karena sangat besar peluang bagi para pendidik untuk menunjukkan profesionalisme dan mengajak anak didik agar lebih kreatif dan inovatif dalam belajar.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan banyak hal yang harus diperhatikan, antara lain: hasil belajar, proses belajar mengajar, metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar, fasilitas belajar dan profesionalisme guru. Proses belajar mengajar merupakan unsur yang paling penting yang harus diperhatikan, karena dengan pelaksanaan proses belajar mengajar yang baik tersebut dapat mencapai tujuan pendidikan.

SMK merupakan salah satu fasilitas pendidikan kejuruan setara Sekolah Menengah Atas yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk menciptakan individu yang mandiri. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga memiliki tujuan khusus, yaitu:

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilih.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompotensi, beradaptasi di lingkungan kerja, mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih (Anonymous 2008).

SMK memiliki tiga mata pelajaran yang digolongkan menjadi mata pelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif. Dari ketiga golongan mata pelajaran ini, golongan mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang penting bagi SMK. Mata pelajaran produktif dikembangkan sesuai dengan program keahlian yang diselenggarakan, begitu pula dengan SMK Negeri 4 Padangsidimpuan tempat penulis akan melakukan penelitian.

SMK Negeri 4 Padangsidimpuan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki jurusan teknik bangunan dengan program keahlian teknik konstruksi batu dan beton, yang mana lulusannya diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai kebutuhan dunia kerja khususnya berkaitan dengan bidang kejuruannya. Untuk mewujudkan harapan tersebut, SMK Negeri 4 Padangsidimpuan memiliki mata pelajaran produktif untuk mendukung

tercapainya lulusan yang bermutu, diantaranya adalah mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis pada 23 Januari 2014, menunjukkan bahwa nilai harian mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan (IBB) pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1: Daftar Kumpulan Nilai Ilmu Bahan Bangunan Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton

Tahun	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Ket
2013 - 2014	< 70	9 orang	32,14%	Tidak Kompeten
	70 – 79	10 orang	35,72%	Cukup Kompeten
	80 – 89	9 orang	32,14%	Kompeten
	90 – 100	-	-	Sangat Kompeten

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai Siswa Mata Pelajaran IBB SMKN 4 Padangsidempuan

Standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh pihak SMK Negeri 4 Padangsidempuan adalah 70. Dari data Tabel 1 di atas ternyata 32,14% berada di bawah nilai KKM (tidak kompeten) sedangkan 67,86% berada di atas nilai KKM.

Dari hasil observasi yang dilakukan juga bahwa strategi pembelajaran yang digunakan masih banyak menitikberatkan guru sebagai pusat informasi (*teacher centered*). Partisipasi siswa dalam menerima pelajaran juga cenderung masih rendah yang pada akhirnya nilai hasil belajar Ilmu Bahan Bangunan masih belum memuaskan. Berikut indikator yang menunjukkan hal tersebut. *Pertama*, pembelajaran masih berpusat kepada guru (*teacher centered*). *Kedua*, siswa kurang memiliki kesiapan dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. *Ketiga*, siswa tidak mampu menggunakan waktu dalam proses belajar mengajar dengan efektif. *Keempat*, siswa kurang berani dalam menyampaikan pendapatnya

kepada guru maupun kepada teman sendiri. *Kelima*, siswa tidak terbiasa bersaing dalam mengemukakan ide maupun gagasannya kepada orang lain.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas perlu diadakan perubahan strategi dalam menyampaikan isi pembelajaran dan memberdayakan sumber-sumber yang ada di lingkungan sekolah maupun yang siswa miliki. Untuk mengantisipasi masalah ini salah satu hal yang dapat dilakukan guru adalah mengubah model pembelajaran yang sesuai sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Sebagai alternatif pemecahan masalah di kelas tersebut, penulis melakukan penelitian tindakan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Pertanyaan Dari Siswa (Questions Students Have)* selanjutnya penulis sebut Strategi Pembelajaran Aktif QSH.

Dengan memperlihatkan strategi pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar Ilmu Bahan Bangunan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Questions Students Have* Dalam Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Kurangnya partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran IBB di kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 4 Padangsidimpuan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Hasil belajar IBB pada siswa kelas X pada Tahun Pembelajaran 2013/2014 masih rendah dan ingin ditingkatkan lagi.
3. Siswa cenderung pasif ketika berlangsung proses belajar mengajar IBB.
4. Guru belum menerapkan strategi pembelajaran aktif QSH dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar IBB pada kelas X SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah serta mengingat kemampuan penulis yang terbatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif QSH dalam upaya meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.
2. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran IBB pada sub Kompetensi Dasar mendeskripsikan bahan bangunan batu dan beton dengan indikator

pembelajaran: jenis-jenis agregat, jenis-jenis bahan pengikat hidrolis, pemeriksaan bahan bangunan batu dan beton.

3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah menerapkan strategi pembelajaran aktif QSH dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran IBB di kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Pembelajaran 2015/2016?
2. Apakah menerapkan strategi pembelajaran aktif QSH dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IBB pada sub Kompetensi Dasar mendeskripsikan bahan bangunan batu dan beton dengan indikator pembelajaran: jenis-jenis agregat, jenis-jenis bahan pengikat hidrolis, pemeriksaan bahan bangunan batu dan beton di kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Pembelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui peningkatan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran IBB di kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Pembelajaran 2015/2016 setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif QSH pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IBB sub Kompetensi Dasar mendeskripsikan bahan bangunan batu dan beton dengan indikator pembelajaran: jenis-jenis agregat, jenis-jenis bahan pengikat hidrolis, pemeriksaan bahan bangunan batu dan beton di kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Pembelajaran 2015/2016 setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif QSH pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain manfaat penelitian secara teoretis dan manfaat penelitian secara praktis. Berikut ini merupakan manfaat penelitian secara praktis:

1. Bagi siswa, yaitu terbimbing untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran serta memperoleh hasil belajar lebih baik.

2. Bagi guru, yaitu dalam bentuk tindakan nyata membantu usahanya dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran di kelas sehingga akan tercapai kualitas proses secara optimal pada gilirannya dapat memperoleh hasil belajar lebih baik.
3. Bagi sekolah, yaitu dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran lain.
4. Bagi peneliti, yaitu dapat membantu mahasiswa/ peneliti untuk mengetahui dan mempelajari cara penulisan ilmiah.

Sedangkan secara teoretis, penelitian memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Mengubah kesimpulan-kesimpulan yang telah diterima ataupun mengubah dalil-dalil dengan adanya aplikasi baru dari dalil-dalil tersebut (Moh. Nazir: 2005:13).
2. Untuk menemukan suatu pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.
3. Melakukan pengajuan terhadap teori ataupun hasil penelitian sebelumnya, sehingga akan diperoleh hasil yang dapat menggugurkan atau memperkuat teori atau hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
4. Mengembangkan, menggali, dan memperluas lebih dalam sebuah masalah atau teori keilmuan menjadi lebih dalam sebagai sarana dalam memecahkan berbagai persoalan dalam masyarakat.